



**TAKSIRAN NILAI AKTIVA TEGAKAN  
HUTAN ALAM  
Studi Kasus HPH PT ITCI – Kalimantan Timur**

Oleh

Sholeh Aminudin<sup>1</sup>  
Sofyan P. Warsito<sup>2</sup>

**INTISARI**

Penaksiran nilai tegakan adalah penting dalam bisnis perusahaan hutan. Penaksiran nilai tegakan memberikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dalam perusahaan hutan tentang nilai aktiva sumber daya hutan. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang nilai aktiva tegakan. Secara khusus informasi yang diharapkan adalah tentang *trend* perkembangan nilai aktiva tegakan dari tahun ke tahun.

Untuk mendukung tujuan penelitian, digunakan data-data sekunder yang meliputi data luas dan volume areal berhutan, biaya pemungutan hasil serta harga jual kayu di TPK beserta tarif PSDH dan DR. Penaksiran nilai tegakan didasarkan pada metode penaksiran *net price method* yang lebih dikenal sebagai penaksiran nilai tunggak (*stumpage sales price*). Secara garis besar pengolahan data dilaksanakan melalui tiga tahap yakni, menaksir luas dan volume areal berhutan, biaya pemungutan hasil, dan menyusun taksiran nilai tegakan.

Keadaan hutan areal HPH PT ITCI terlihat mengalami penurunan secara drastis, baik luas penutupan lahan maupun volume *standing stock*-nya. Perubahan neto (*net change*) stok tegakan menunjukkan hasil akhir berupa pengurangan (*depletion*). *Trend* perkembangan nilai aktiva tegakan juga tidak berbeda arah dengan yang terjadi pada sisi volume tegakan.

Kata kunci : taksiran, nilai aktiva, *standing stock*.

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, NIM 96/106665/KT/03686

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

